

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan bagian dari masyarakat. Penyelenggaraan TBM bukan hanya berjenjang tapi bisa mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka. Dengan adanya TBM diharapkan dapat membantu warga untuk belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dan penunjang masyarakat untuk belajar, masyarakat atau warga dapat belajar dari bahan bacaan di TBM sehingga kebutuhan informasi warga dapat terpenuhi (11). Taman bacaan menjadi salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat baca pada anak. Taman Baca Angkringan Uyee salah satu dari banyaknya taman baca yang ada. di Taman Bacaan Angkringan Uyye bukan hanya menyediakan buku-buku pelajaran, melainkanan berbagai jenis buku, dari buku untuk anak-anak sampai buku untuk orang dewasa tersedia, dari jenis buku novel, pendidikan, agama, politik, dongeng dan lain-lain tersedia di Angkringan Uyye.

Akan tetapi, yang berminat untuk membaca buku masih sangat kurang. Persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. [1].

Dengan menggunakan Video Profil, akan memberikan informasi kepada masyarakat berupa profil Angkringan Uyee, karna segala informasi tentang riwayat seseorang atau sebuah instansi perusahaan dalam hal produksi atau hasil karya yang telah dihasilkan dan diterima di kalangan masyarakat umum. Informasi tersebut disebarkan berbentuk audio visual atau video. (9). Diharapkan masyarakat umum khususnya anak-anak minat bacanya lebih meningkat.

Metode Yang sering digunakan untuk masalah tersebut yaitu Teknik *One Shot* dan *Motion Graphic*. *One Shot* adalah *shot* yang diambil hanya dengan satu kali pengambilan gambar. *Shoot* adalah “*the single continuous take by the camera in one set up*” dengan kata lain, *shoot* merupakan bagian dari rangkaian gambar yang begitu panjang, yang hanya di rekam, dengan satu take saja. [13]. Sedangkan *Motion Graphic* adalah grafis yang menggunakan video dan atau animasi untuk menciptakan ilusi dari gerak atau transformasi. *Graphic design* telah berubah dari *static publishing* dengan memanfaatkan teknologi komunikasi termasuk film, animasi, media interaktif, dan *environment design*. Bidang *motion graphic* telah menyebar melalui imajinasi para *designer* dan penonton di abad ini. *Motion* menjadi bagian utama modern visual saat ini dengan integrasi antara televisi, internet, dan lingkungan, [2]

Dari kedua metode diatas, maka peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif menggunakan Teknik *Motion Graphic*. Karna cocok untuk Taman Baca yang dimana target nya adalah anak-anak yang masih sekolah yang suka video animasi. Sebab Teknik *Motion Graphics* merupakan solusi yang tepat untuk profesional *graphic design* dalam pembuatan design komunikasi yang dinamis dan efektif untuk film, televisi, dan internet. Dalam jurnalnya [2].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Langkah membuat animasi *motion grafik* sebagai Media Informasi Video Profil pada Taman Baca Masyarakat Angkringan Uyee”

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Informasi yang tertera hanya informasi Mengenai Taman Bacaan Angkringan Uyee

1.4 Tujuan Penelttian

Adapun beberapa maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat animasi *Motion Grafik* tentang video profil sebagai media informasi untuk masyarakat umum
2. Menggunakan media informasi berupa video untuk sarana pengenalan dari Taman Baca Masyarakat Angkringan Uyee
3. Meningkatkan keinginan untuk membaca khususnya bagi anak-anak

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Pihak Objek

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media informasi berbentuk video animasi bagi Taman Baca Masyarakat Angkringan Uyee, dan akan di sebarakan melalui media social.

1.5.2 Bagi Penelittl

1. Bisa berkontribusi bagi Taman Baca Masyarakat serta mengenalkan Taman Baca Masyarakat Angkringan Uyee bagi para masyarakat umum

1.5.3 Bagi Masyarakat Umum

1. Lebih mengenal dengan Taman Baca Masyarakat khususnya Angkringan Uyee
2. Tertarik untuk membaca buku

1.6 Sistematika Penullsan

Penyajian laporan penelitian ini disusun terstruktur agar mudah dimengerti dengan sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang literatur, teori-teori dasar dan konsep dasar seperti pengertian perancangan, pengertian video profil dan lain sebagainya yang melandasi permasalahan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang informasi objek penelitian, analisis yang di gunakan, konsep, naskah dan storyboard animasi motion grafik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan mengenai pembuatan animasi motion grafik

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan seluruh bab sebelumnya dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil yang dilakukan.